

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan pola pikir dari pelaksanaan penelitian, hal ini berguna untuk menentukan sebuah desain penelitian yang diperlukan penulis untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Berdasarkan dari tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan data hasil dari analisis sebuah tulisan deskripsi yang berbasis *brainstorming* maka ditentukan jenis penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten. Analisis konten (analisis isi) merupakan teknik yang berorientasi kualitatif, ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya (Berelson, 1952; Kracauer, 1993). Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Menurut Holsti (dalam Irfan Taufan), metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Dalam penelitian kualitatif Sugiyono, (2017, hlm. 222) menyatakan bahwa peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif (moleong, 2014).

Ada pun instrumen penelitian dengan menggunakan lembar penugasan. Lembar penugasan diberikan dan selaras dengan penelitian ini di mana data yang telah diolah disajikan dalam bentuk deskripsi.

3.2 Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan uji instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membuat teks eksposisi bertema lingkungan sekolah. Penugasan ini dilakukan sebanyak tiga kali dengan tema yang sama namun berbeda cara meredaksikan. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil tulisan siswa pada tulisan pertama, kedua dan ketiga.

3. Pelaporan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti memberikan hasil analisis data yang mencakup:

- a. Verifikasi tulisan peserta didik
- b. Tabulasi hasil penyekoran
- c. Penilaian hasil tulisan sesuai dengan standar penilaian

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Sukamaju, beralamat di Desa Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Ada pun pertimbangan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada empat pertimbangan diantaranya:

1. Di SD tersebut dilaksanakan pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Peserta didik memiliki potensi dan peluang khususnya menulis teks eksposisi
3. Di SD tersebut berpeluang mengembangkan metode *brainstorming*
4. Di SD tersebut memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam analisis isi pun beragam. Pada prinsipnya, apapun yang tertulis dapat dijadikan sebagai data dan dapat diteliti dalam analisis isi (Irfan Taufan, hlm. 2). Sejalan dengan itu Ari Kunto, (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamaju sebanyak 10 peserta didik. Sebelum melakukan penilaian peneliti akan memverifikasi tulisan peserta didik yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sumber data.

3.5 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini peneliti membuat rubrik penilaian tulisan yang diorientasikan dalam 3 aspek antara lain struktur, isi dan kebahasaan. Adapun masing-masing aspek minimal dijabarkan dengan 5 indikator atau ciri. Skor tertinggi yang akan diperoleh siswa adalah 15.

1. Indikator Penilaian Teks Eksposisi

Tabel 3. 1 Indikator Penilaian Teks Eksposisi

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Struktur	Terdiri dari pendapat umum, rangkaian argumen dan penegasan kembali serta koheren antar paragraf	5
	Terdapat pendapat umum, rangkaian argumen serta penegasan kembali namun kurang koheren antar paragraf	4
	Terdapat pendapat umum dan rangkaian argumen namun tidak didukung fakta-fakta, penegasan kembali	3

	Terdapat pendapat umum dan argumen yang didukung fakta namun tidak terdapat penegasan kembali	2
	Hanya memuat satu dari tiga struktur teks eksposisi	1
Isi	Tema tulisan berisikan isu di lingkungan sekolah serta didukung fakta dan pendapat yang sesuai dengan tema, terdiri atas 3 paragraf.	5
	Tema tulisan berisikan isu di lingkungan sekolah namun tidak didukung fakta dan pendapat yang sesuai dengan tema, terdiri atas 3 paragraf.	4
	Tema tulisan berisikan isu di lingkungan sekolah, mengandung fakta, hanya terdiri atas 2 paragraf	3
	Tema tulisan lingkungan sekolah, hanya terdiri atas 1 paragraf	2
	Tema tulisan bukan lingkungan sekolah	1
Kebahasaan	Terdapat lima aspek kebahasaan teks eksposisi diantaranya: kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan masalah, menggunakan kata-kata	5

penyebaban (kausalitas), menggunakan kata-kata kerja pikiran, menggunakan kata-kata perujukan, menggunakan kata-kata persuasif	
Terdapat empat aspek kebahasaan	4
Terdapat tiga aspek kebahasaan	3
Terdapat dua aspek kebahasaan	2
Hanya terdapat satu aspek kebahasaan	1

2. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar penugasan. Lembar penugasan peserta didik untuk membuat karangan teks eksposisi.

Berikut lembar penugasan yang akan diberikan kepada siswa:

Tabel 3. 2 Lembar Penugasan 1

<p>Nama:</p> <p>No Absen:</p> <p>Buatlah teks eksposisi berdasarkan keadaan di lingkungan sekolahmu yang terdiri dari 3 paragraf!</p>

Tabel 3. 3 Lembar Penugasan 2

<p>Nama:</p> <p>No Absen:</p> <p>Setelah melakukan diskusi mengenai lingkungan sekolah, buatlah teks eksposisi dengan tema lingkungan sekolah dalam 3 paragraf!</p>

Tabel 3. 4 Lembar Penugasan 3

<p>Nama:</p> <p>No Absen:</p> <p>Buatlah teks eksposisi berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dalam 3 paragraf!</p>
--

Tabel 3. 5 Instrumen Penilaian Eksposisi Tema Lingkungan Sekolah Siswa Kelas IV Tulisan 1

No	Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	A1																
2	A2																
3	A3																
4	A4																
5	A5																
6	A6																
7	A7																
8	A8																

9	A9															
10	A10															
Jumlah																

Keterangan:

Indikator 1: Aspek struktur

Indikator 2: Aspek isi

Indikator 3: Aspek kebahasaan

Tabel 3. 6 Instrumen Penilaian Eksposisi Tema Lingkungan Sekolah Siswa Kelas IV Tulisan 2

No	Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	A1																
2	A2																
3	A3																
4	A4																
5	A5																
6	A6																
7	A7																
8	A8																
9	A9																
10	A10																
Jumlah																	

Keterangan:

Indikator 1: Aspek struktur

Indikator 2: Aspek isi

Indikator 3: Aspek kebahasaan

Tabel 3. 7 Instrumen Penilaian Eksposisi Tema Lingkungan Sekolah Siswa Kelas IV Tulisan 3

No	Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	A1																
2	A2																
3	A3																
4	A4																
5	A5																
6	A6																
7	A7																
8	A8																
9	A9																
10	A10																
Jumlah																	

Keterangan:

Indikator 1: Aspek struktur

Indikator 2: Aspek isi

Indikator 3: Aspek kebahasaan

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Wahyudi (2019, hlm. 45) analisis data merupakan cara sistematis dalam pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan dan memungkinkan untuk dapat disajikan kepada orang lain. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi reduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses sistematis dan terstruktur dalam menyajikan dan menarik kesimpulan data dalam penelitian.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 337) terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data yaitu kegiatan untuk memfokuskan data, merangkum serta memilih hal pokok. Sejalan dengan itu, pada reduksi ini peneliti melakukan seleksi data dengan penyederhanaan data, memfokuskan data berdasarkan temuan-temuan pada saat di lapangan, data tersebut menjadi data yang bermakna sehingga akan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan. Data yang difokuskan peneliti dalam penelitian ini berupa hasil penugasan yang diberikan kepada peserta didik tentang teks eksposisi dengan tema lingkungan sekolah. Kemudian data yang sudah diperoleh dibaca serta dikaji dengan cara mencatat informasi sesuai dengan konteks penelitian, memilah data yang bermanfaat dan data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian informasi singkat yang disusun sistematis (Sidiq & Mujahidin, 2019). Penyajian data pada penelitian ini berupa data dari hasil reduksi data menulis teks eksposisi peserta didik kelas IV di SDN 1 Sukamaju yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif secara jelas dan terperinci.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal. Hal yang harus dilakukan dalam kesimpulan pada penelitian ini dengan melihat hasil reduksi data dan penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.